

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Kampus Sumatera Barat merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah tinggi kedinasan yang ada di Indonesia yang menuntut dan mewajibkan kepada peserta didiknya untuk menjaga kebugaran fisiknya dengan tujuan agar padatnya aktivitas yang dimiliki Praja dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya, IPDN Kampus Sumatera Barat pula melakukan berbagai hal kegiatan yang terkait dengan aktivitas Praja, salah satunya adalah secara terus menerus tetap melakukan evaluasi kesegaran jasmani Praja agar anak-anak didiknya menjadi seorang yang sehat baik secara jasmani maupun rohani. Hal ini disebabkan karena lembaga ini berasumsi bahwa Praja adalah sebuah aset yang harus dipelihara, ditumbuh kembangkan dan dididik secara baik dan berkelanjutan, baik itu dalam aspek Pengajaran, Pelatihan Maupun Pengasuhan.

Kesegaran jasmani adalah kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti (Mimi Yulianti, *et al.* 2018). Untuk dapat mencapai kondisi kesegaran jasmani yang prima seseorang perlu melakukan latihan fisik yang melibatkan komponen kesegaran jasmani dengan metode latihan yang benar. Latihan fisik ini dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan untuk menghasilkan kondisi yang prima dari tubuh seseorang. Dalam pengertian lainnya kesegaran jasmani merupakan kemampuan tubuh untuk menyesuaikan fungsi alat tubuhnya dalam batas fisiologi terhadap lingkungan (ketinggian, kelembapan suhu, dan sebagainya) dan atau kerja fisik dengan yang cukup efisien tanpa lelah secara berlebihan. Secara umum pengertian kebugaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan pekerjaan sehari hari dengan ringan dan mudah tanpa merasakan kelelahan yang berarti dan masih mempunyai cadangan tenaga untuk melakukan kegiatan yang lain. Terkait dengan beberapa pengertian tersebut, seorang Praja yang merupakan kader pemerintahan dari sekolah tinggi kedinasan dituntut dan diwajibkan memiliki kondisi

tubuh yang sehat dan prima sehingga aktivitas sehari-hari tidak terganggu dan pada akhirnya tujuan dari adanya sekolah tinggi ini dapat terwujud.

Berangkat dari uraian yang ada, maka kegiatan Evaluasi Kesegaran Jasmani (Kesamaptaan) merupakan salah satu unsur penting dalam proses pendidikan yang ada di lembaga ini dan melalui Laporan Kegiatan Evaluasi Kesegaran Jasmani (Kesamaptaan) yang dilakukakan pada setiap semester tahun ajaran.

Sejauh ini Sistem Pendukung Keputusan sudah banyak diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti, Sistem Pendukung Keputusan untuk pemilihan hotel sesuai dengan kebutuhan konsumen menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (Muslim Hidayat dan M. Alif Muafiq Baihaqi, 2016), Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Menggunakan Metode SAW Pada SMP Yuppentek 1 Legok, digunakan untuk membantu menentukan siswa yang layak untuk mendapatkan beasiswa (Rohmat Taufiq dan Maulana Reza Fahlevi, 2017), Penelitian dengan judul Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Siswa Berprestasi yang Layak Menjadi Siswa Teladan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dengan menjelaskan Sistem Pendukung Keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif (Samuel Pojoh, *et al.*, 2016), dan Aplikasi Pemilihan Pintu Pagar Menggunakan Metode SAW di CV. Berkat Utama.

Metode SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. (Erwin Panggabean, 2015).

Berdasarkan hal diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN PRAJA TERBAIK DALAM KEGIATAN KESAMAPTAAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan beberapa masalah yang difokuskan adalah:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode SAW (*Simple Addive Weighting*) dalam penentuan Praja terbaik dalam kegiatan Kesamaptaan di IPDN Kampus Sumatera Barat?
2. Bagaimana menganalisa dengan menggunakan metode SAW (*Simple Addive Weighting*) dalam penentuan Praja terbaik dalam kegiatan Kesamaptaan di IPDN Kampus Sumatera Barat?
3. Bagaimana menguji dan mencocokkan hasil pengolahan data manual dengan menggunakan aplikasi yang telah dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL?

1.3 Batasan Masalah.

Agar penulis tidak keluar dari topik permasalahan yang ada dan hasil penelitian bisa dihasilkan dengan baik dan terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. maka penelitian ini mengambil batasan - batasan masalah sebagai berikut :

1. Praja yang akan dinilai adalah Nindya Praja IPDN Kampus Sumatera Barat.
2. Kriteria yang di tetapkan oleh Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) :
 1. Lari 12 (Dua Belas Menit)
 2. Pull Up
 3. Sheet Up
 4. Push Up
 5. Shutle Run

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan metode SAW dalam membantu menentukan Praja terbaik di dalam kegiatan Kesamaptaan IPDN Kampus Sumatera Barat..

2. Menerapkan metode SAW (*Simple Additive Weighting*), untuk dapat membantu civitas dalam mengambil keputusan dengan tepat, sesuai dengan kriteria kriteria yang sudah di tetapkan.
3. Menguji perhitungan metode SAW untuk evaluasi penilaian Praja terbaik dala, kegiatan Kesamaptaan di IPDN Kampus Sumatera Barat dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat terhadap penelitian ini adalah :

1. Sebagai pedoman untuk tim penilai dalam mengambil keputusan terhadap penentuan Praja terbaik dalam kegiatan Kesamaptaan di IPDN Kampus Sumatera Barat.
2. Agar mempermudah Civitas dalam menyelesaikan Penentuan Praja terbaik.
3. Bagi peneliti sendiri, bisa menambah pengetahuan yang bermanfaat, untuk diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun rencana susunan sistematika penulisan laporan Thesis yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang berkaitan dengan tugas akhir yang akan dibuat. Teori yang diangkat yaitu mengenai Defenisi Sistem, Sistem Pendukung Keputusan dan metode SAW (*Simple Addive Weighting*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan penelitian, tahapan pengumpulan data, analisa kebutuhan sistem pendukung keputusan pada analisa kelayakan penentuan Praja terbaik, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian sistem dan analisa akhir.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang analisis sistem pendukung keputusan pada pemilihan Praja terbaik dengan menerapkan metode SAW (*Simple Addive Weighting*). Berisi tentang pembahasan mengenai kebutuhan sistem.

BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai implementasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan Praja terbaik dengan menerapkan metode SAW (*Simple Addive Weighting*) serta kesimpulan dari pengujian yang telah dilakukan terhadap sistem.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari Thesis yang dibuat dan menjelaskan saran-saran penulis kepada pembaca agar penerapan metode SAW (*Simple Addive Weighting*) bisa dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Menjelaskan tentang sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan tesis.

LAMPIRAN

Menjelaskan referensi berupa buku, jurnal dan data terkait sebagai rujukan data yang dituliskan dalam pembuatan Tesis.